

Pelatihan dan pendampingan aplikasi sistem keuangan sebagai penunjang administrasi di Sekolah Islam Putri Salihah Yogyakarta

Alysia Nurkhalisha, Chaela Rosi Budiarti, Kholisoh Nur Sinta, Sri Kusumadewi*
Jurusan Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

Article Info

Article history:

Received March 18, 2022

Accepted April 9, 2022

Published July 1, 2022

Kata Kunci:

Keuangan
Administrasi
Aplikasi

ABSTRAK

Sekolah Islam Putri Salihah (SIP Salihah) merupakan sekolah putri berbasis homeschooling yang setara dengan SMP. Saat ini pengelolaan data keuangan di SIP Salihah masih dilakukan secara semi manual dengan bantuan Microsoft Excel. Seiring bertambahnya jumlah siswa, kebutuhan integrasi data dan pencatatan data dirasa kurang efektif dan efisien. Hal ini berdampak pada akses data yang kurang cepat dan penyimpanan data yang masih belum tertata dengan rapi, sehingga sangat riskan terjadi kesalahan penulisan hingga kalkulasi secara akuntansi. Demikian pula orang tua merasa kesulitan dalam melihat riwayat pembayaran. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada administrator dan orang tua. Kegiatan dilakukan dalam empat tahap, yaitu: 1) observasi; 2) melengkapi dan memperbaiki aplikasi yang telah ada; 3) melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada administrator dan orang tua; dan 4) evaluasi. Aplikasi yang dilatihkan merupakan aplikasi yang sebelumnya telah dikembangkan, namun belum maksimum diimplementasikan. Administrator merasa terbantu dengan aplikasi ini. Walaupun sebagian orang tua merasa tidak kesulitan dalam pembayaran dan pengecekan pembayaran, namun sebagian besar merasa perlu untuk menggunakan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Keuangan. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, administrator dan orang tua/wali siswi merasa bahwa aplikasi tersebut dapat digunakan dengan mudah.



Corresponding Author:

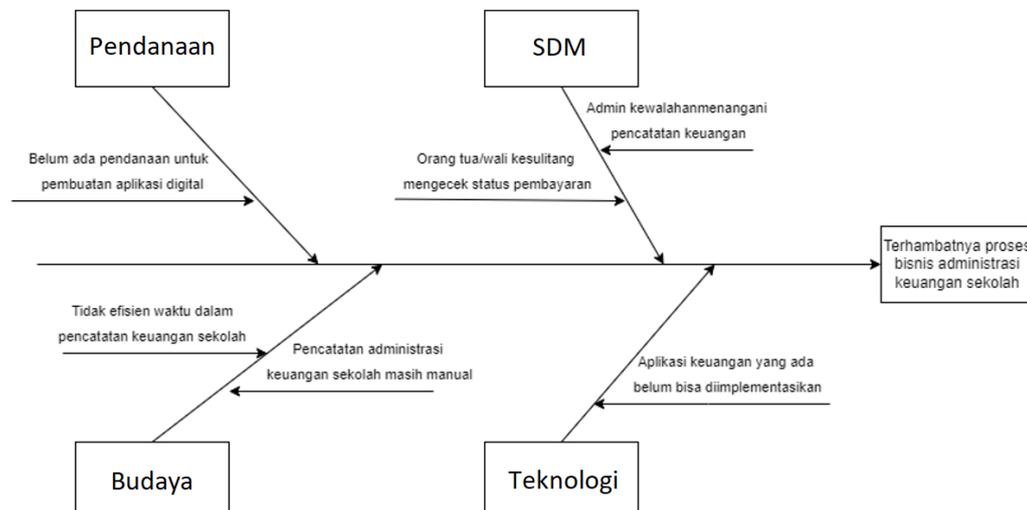
Sri Kusumadewi,
Jurusan Informatika, Fakultas Teknologi Industri,
Universitas Islam Indonesia,
Jalan Kaliurang KM 14,5, Umbulmartani, Ngemplak, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584
Email: * sri.kusumadewi@uii.ac.id

1. PENDAHULUAN

Sekolah Islam Putri Salihah merupakan sekolah berbasis homeschooling yang setara dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama). Sekolah ini terletak di yang berlokasi di Jln. Sadewa Ambarukmo RT.04/RW.02, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SIP Salihah menerapkan pembelajaran seperti pondok pesantren, namun siswi dapat pulang ke rumah masing-masing setelah pembelajaran selesai. SIP Salihah memiliki empat program unggulan yaitu Tahsin & Tahfidz Al-Quran, Bahasa Arab, Keputrian dan Pengembangan diri. Saat ini SIP Salihah telah memiliki siswi sebanyak 30 orang. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak orang tua yang menitipkan putrinya untuk belajar di SIP Salihah. Hal ini mengakibatkan semakin banyaknya data yang harus dikelola oleh pengurus sekolah.

Saat ini salah satu permasalahan yang dihadapi oleh SIP Salihah adalah terhambatnya proses bisnis administrasi keuangan (Gambar 1). Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain, admin yang kewalahan menangani pencatatan keuangan, hal ini dikarenakan pencatatan administrasi keuangan yang masih manual sehingga tidak efisiennya waktu dalam melakukan pencatatan keuangan. Masalah selanjutnya datang dari orang tua/wali yaitu kesulitan mengecek status pembayaran karena pengecekan masih manual yakni dengan bertanya langsung kepada admin. Permasalahan aplikasi yang telah ada adalah belum dapat diimplementasikan karena masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki dahulu dan belum adanya pendanaan untuk pembuatan atau perbaikan aplikasi tersebut. Pengelolaan data keuangan sangat penting, karena apabila timbul kesalahan justru akan menimbulkan hal-hal yang sangat sensitif [1]. Usaha peningkatan kualitas pendidikan selalu mempunyai akibat keuangan [2]. Beberapa sekolah telah terbukti dapat menjalankan proses bisnis dengan baik dengan bantuan sistem informasi administrasi keuangan, seperti yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Assa'adatuddarain I Pamulang [3], dan di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Ar-Ridho Tajurhalang [4], dan sekolah-sekolah swasta di Kabupaten Lamongan [5].

Transaksi keuangan yang dilakukan di sekolah tersebut juga sangat beragam. Saat ini sudah ada aplikasi yang digunakan untuk membantu pencatatan dan pengelolaan data keuangan. Namun, aplikasi tersebut belum dapat digunakan di SIP Salihah karena masih ada beberapa fitur yang perlu dilengkapi dan diperbaiki. Aplikasi masih dalam tahapan pengembangan dan belum dapat diakses secara publik. Saat ini juga belum ada pelatihan yang dilakukan secara komprehensif kepada calon pengguna aplikasi. Oleh karena itu saat ini proses administrasi keuangan masih dilakukan secara semi manual dengan dibantu oleh software Microsoft Excel.



Gambar 1. Identifikasi penyebab masalah.

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) dilakukan untuk menetapkan strategi dalam rangka penyelesaian masalah. Hasil analisis SWOT terlihat pada Gambar 2. Kekuatan yang dimiliki oleh SIP Salihah adalah adanya staf keuangan yang masih muda dan memiliki latar belakang pendidikan sistem informasi sehingga lebih peduli dengan perlunya aplikasi teknologi informasi dan lebih cakap dalam mengimplementasikannya. SIP Salihah telah memiliki aplikasi sistem administrasi keuangan namun belum dapat diimplementasikan. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa *bug* pada sistem, beberapa fitur yang perlu dilengkapi, dan belum adanya pelatihan bagi calon pengguna. Di sisi lain, sebagai dampak dari pandemi Covid-19 menyebabkan masyarakat mulai terbiasa menggunakan aplikasi teknologi informasi, sehingga tidak terlalu sulit untuk memberikan pemahaman kepada orang tua/wali siswa akan pentingnya aplikasi sistem informasi keuangan. Hal ini sangat penting untuk dipahami, karena meskipun selama ini proses pembayaran dan pengecekan pembayaran cukup mudah dilakukan oleh sebagian orang tua/wali siswa, namun hal ini akan sangat menyulitkan ketika banyaknya siswa kelak sangat banyak. Ada beberapa strategi yang dilakukan, yaitu 1) Memperbaiki dan melengkapi aplikasi yang telah ada; 2) Membuat domain aplikasi, agar dapat diakses secara publik; 3) Melakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi; dan 4) Membuat video tutorial untuk membantu memberikan petunjuk penggunaan aplikasi.

	Strengths	Weakness
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Staf keuangan yang masih relatif muda sehingga mudah mempelajari sesuatu yang baru 2. Sudah ada aplikasi keuangan sebelumnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi keuangan yang ada belum sepenuhnya diimplementasikan 2. Calon pengguna belum dapat menggunakan aplikasi
Opportunities Pandemi Covid-19, menyebabkan masyarakat (orang tua/wali) mulai beradaptasi untuk menggunakan aplikasi IT	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pelatihan untuk admin dan orang tua/wali murid mengenai aplikasi keuangan yang sudah ada (S1,2 – O1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki aplikasi yang ada dan membuat domain agar dapat digunakan secara publik (W1 – O1) • Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi calon pengguna aplikasi (W2 – O1) • Memberikan video tutorial bagi calon pengguna untuk membantu memberikan petunjuk penggunaan aplikasi (W2 – O1)
Threats Tidak semua wali murid membutuhkan aplikasi keuangan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun pemahaman secara bertahap kepada orang tua/wali murid akan pentingnya penggunaan aplikasi keuangan dengan melibatkan pegawai (S2 – T1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian aplikasi yang ada dengan kebutuhan pengguna (W1,2 – T1) • Memperbaiki error yang ada pada aplikasi (W1 – T1)

Gambar 2. Analisis SWOT.

Berdasarkan uraian atas situasi yang ada di SIP Salihah, maka dibutuhkan adanya penyempurnaan, pelatihan dan pendampingan penggunaan Sistem Informasi Keuangan di sekolah tersebut. Dengan adanya aplikasi keuangan akses untuk memperoleh informasi diharapkan menjadi lebih efektif, dan efisien.

3. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan seperti terlihat pada Gambar 3. Ada lima tahapan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Observasi

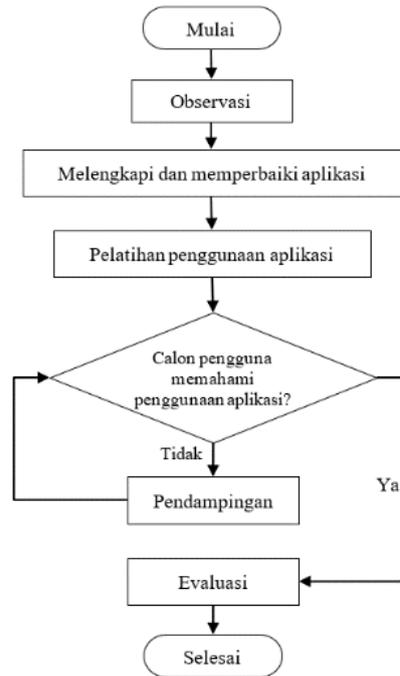
Proses observasi dilakukan dengan cara berkunjung ke lokasi SIP Salihah, wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah, dan wawancara dengan staf keuangan. Wawancara dilakukan sebagai upaya untuk mencari tahu masalah yang sedang terjadi terkait dengan proses bisnis administrasi keuangan. Setelah itu didiskusikan untuk mendapatkan solusi yang terbaik untuk aplikasi keuangan SIP Salihah dan disesuaikan dengan kebutuhan saat ini.

2. Melengkapi dan memperbaiki aplikasi

Pada tahap ini, tim mempelajari, memperbaiki dan melengkapi beberapa fitur yang telah dikembangkan sebelumnya. Aplikasi sebelumnya dikembangkan oleh Fauzan. Tim mempelajari sistem untuk melihat fitur-fitur mana saja yang sudah tidak relevan dengan kondisi saat ini (terutama di saat pandemi Covid-19) dan fitur-fitur apa saja yang perlu ditambahkan berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus SIP Salihah. Perbaikan masih perlu dilakukan karena masih ada beberapa *bug* ketika sistem dijalankan. Selanjutnya perbaikan dan pengembangan sistem dilakukan, tim mempublikasikan sistem pada domain yang dapat diakses secara publik.

3. Pelatihan penggunaan aplikasi

Sistem yang telah bebas dari bug selanjutnya dilatihkan kepada calon pengguna. Pelatihan pertama dilakukan kepada administrator, dalam hal ini adalah staf keuangan. Kemudian pelatihan kedua dilakukan kepada orang tua/wali siswi. Kedua pelatihan dilakukan secara luring dengan cara mendemonstrasikan aplikasi ke calon pengguna, kemudian calon pengguna mempraktikkan menggunakan sistem pada gadget yang bersangkutan.



Gambar 3. Tahapan kegiatan pengabdian.

4. Pendampingan penggunaan aplikasi

Setelah pelatihan selesai, tim masih memberikan layanan pendampingan apabila dalam perjalanan penggunaan aplikasi masih ditemukan kendala sehingga calon pengguna membutuhkan konsultasi langsung dengan tim. Pendampingan dilakukan hingga calon pengguna benar-benar dapat menggunakan aplikasi dengan baik.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam rangka melihat seberapa efektif penggunaan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Keuangan yang diimplementasikan di SIP Salihah. Proses evaluasi dilakukan dengan bantuan instrumen berupa kuisioner melalui google form yang diberikan kepada calon pengguna. Kuisioner ini diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

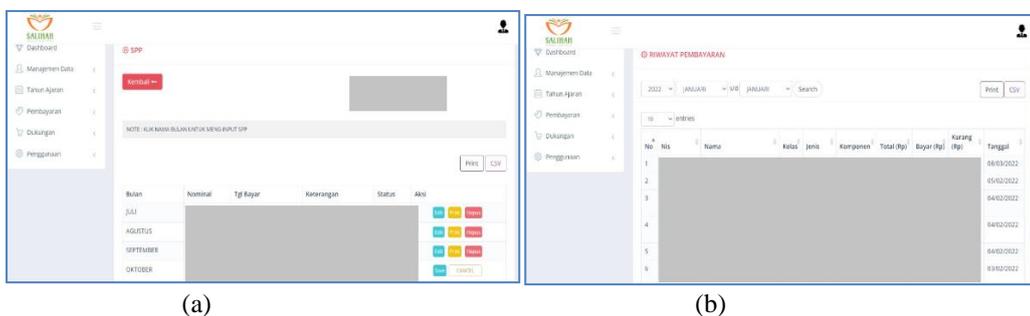
Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai pada Bulan Oktober 2021. Tim melakukan diskusi persiapan melalui zoom meeting. Sebagai langkah awal observasi, Tim melakukan diskusi awal dengan Ibu Kepala Sekolah SIP Salihah pada Bulan November 2021 dan pengurus sekolah (Gambar 4). Pengurus menjelaskan kondisi dan permasalahan yang sedang terjadi di SIP Salihah. Diskusi ini sekaligus digunakan sebagai aktivitas untuk melakukan identifikasi masalah. Ibu Kepala Sekolah dan pengurus lainnya menyambut baik dan mendukung kegiatan ini. Bendahara SIP Salihah yang sekaligus juga sebagai wali murid menjelaskan tentang mekanisme pencatatan keuangan seperti uang pendaftaran, SPP, dan uang donasi yang selama ini masih dilakukan semi manual dengan bantuan Microsoft Excel. Pencatatan dengan cara ini cukup menyulitkan apabila ingin diperoleh informasi secara cepat oleh orang tua/wali. Semakin banyaknya siswi SIP Salihah juga menyebabkan pencatatan hanya dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel menjadi kurang efisien. Pengurus juga menjelaskan bahwa sebelumnya pernah dibuat aplikasi administrasi keuangan berbasis web untuk SIP Salihah, namun aplikasi tersebut belum dapat diimplementasikan. Hal ini dikarenakan masih terdapat bug atau error dalam aplikasi sehingga aplikasi belum dapat berjalan dengan baik



Gambar 4. Wawancara dengan Pengurus SIP Salihah.

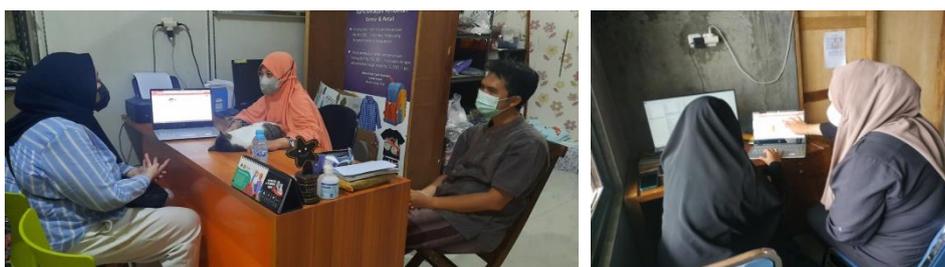
Setelah mendapatkan masukan terkait pencatatan administrasi keuangan tersebut, Tim diberi akses untuk melakukan perbaikan sistem dan melengkapi fitur-fitur yang sekiranya masih dibutuhkan. Perbaikan meliputi: beberapa kesalahan kode pemrograman, menambahkan form buat input uang pangkal, dan menghapus fitur penjemputan. Perbaikan ini dilakukan pada Bulan Desember 2021 hingga Januari 2022. Perbaikan ini sangat penting untuk disesuaikan dengan kebutuhan pengguna saat ini.

Selanjutnya aplikasi tersebut dipublikasikan (*hosting*) pada url: <http://salihah-sekolah.my.id>. Gambar 5 menunjukkan contoh tampilan aplikasi tersebut. Gambar 5.a menunjukkan contoh tampilan aplikasi untuk memasukkan data pembayaran SPP dan Gambar 5.b merupakan tampilan pengecekan riwayat pembayaran.



Gambar 5. Contoh tampilan aplikasi: (a) Input data SPP; dan (b) Cek riwayat pembayaran.

Setelah aplikasi dipublikasikan, selanjutnya dilakukan kegiatan pelatihan. Pelatihan pertama dilakukan kepada seorang administrator (Gambar 6). Kebetulan SIP Salihah baru saja melakukan penerimaan administrator baru. Pelatihan dilakukan secara offline yaitu Tim datang langsung ke SIP Salihah pada Bulan Januari 2022. Sebelum pelatihan dimulai, administrator diminta untuk mengisi kuesioner terlebih dahulu untuk melihat seberapa besar kebutuhan dan pemahaman administrator terhadap aplikasi Sistem Informasi Administrasi Keuangan. Setelah pelatihan selesai dilakukan, Tim menawarkan untuk melakukan pendampingan apabila masih ada bagian yang kurang dipahami.



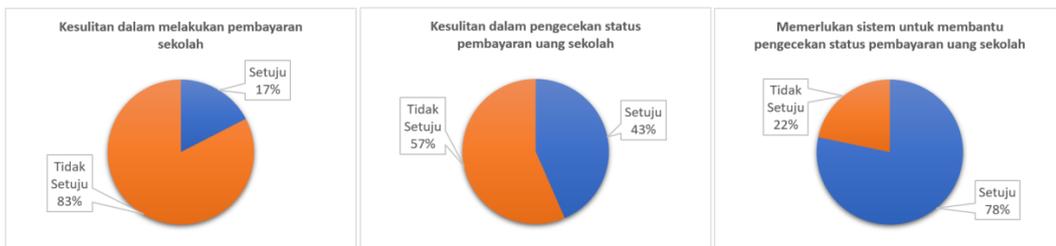
Gambar 6. Penjelasan dan pelatihan aplikasi kepada administrator SIP Salihah.

Pelatihan kedua dilakukan kepada orang tua/wali siswi secara luring di SIP Salihah pada Bulan Desember 2021 (Gambar 7). Sebanyak 24 orang tua/wali siswi berpartisipasi pada kegiatan ini. Seperti halnya pada pelatihan administrator, sebelumnya Tim memberikan kuesioner. Tim menjelaskan dan melakukan pelatihan penggunaan aplikasi dengan cara mendemonstrasikan aplikasi dihadapan orang tua/wali siswi kepada wali murid. Selanjutnya orang tua/wali siswi diminta untuk mencoba menggunakan aplikasi dengan handphone masing-masing. Tim langsung memberikan pendampingan kepada orang tua/wali siswi yang belum paham dalam menggunakan aplikasi tersebut. Tim juga memberikan video tutorial penggunaan aplikasi ini baik untuk admin maupun orang tua/ wali siswi yang dapat diakses setiap saat. Demikian pula, Tim menawarkan untuk pendampingan apabila orang tua/wali siswi masih membutuhkan untuk membantu penggunaan aplikasi.



Gambar 7. Pelatihan dan pendampingan untuk orang tua/wali siswi.

Gambar 8 menunjukkan hasil pengukuran kebutuhan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Keuangan yang diberikan kepada orang tua/wali siswi sebelum pelaksanaan pelatihan. Pada gambar tersebut terlihat bahwa sebagian besar orang tua/wali siswi tidak merasa kesulitan dalam melakukan pembayaran sekolah (83%). Pembayaran dapat dilakukan secara langsung atau melalui transfer bank. Namun 43% orang tua/wali siswi merasa kesulitan dalam melakukan pengecekan status pembayaran dan riwayat pembayaran uang sekolah. Sebagian orang tua/wali siswi merasa bahwa pengecekan status pembayaran cukup mudah karena dapat ditanyakan secara langsung ke staf keuangan. Sebagian besar (78%) orang tua/wali siswi merasa perlu untuk menggunakan aplikasi sistem administrasi keuangan terutama untuk membantu pengecekan status pembayaran uang sekolah.



Gambar 8. Hasil kuesioner dari orang tua/wali siswi sebelum pelatihan.

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari kegiatan pengabdian untuk mengetahui dampak yang terjadi setelah dilakukan pelatihan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang positif. Selain itu juga berdampak baik untuk SIP Salihah karena proses pencatatan, pengelolaan keuangan, melihat riwayat, dan status pembayaran uang sekolah menjadi lebih mudah dan cepat. Kesuksesan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan Ibu Kepala Sekolah dan pengurus SIP Salihah. Dalam banyak kegiatan, dukungan manajemen sangat menentukan kesuksesan transformasi digital [6], [7], [8]. Hasil pengukuran dampak setelah dilakukannya pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi keuangan SIP Salihah dapat dilihat pada Tabel 1. Terlihat bahwa semua orang tua/wali siswi merasa mudah dalam menggunakan aplikasi ini.

Tabel 1. Hasil evaluasi setelah dilakukan pelatihan kepada orang tua/wali siswi.

No	Pernyataan	Persentase responden yang menyatakan SETUJU
1	Aplikasi keuangan Salihah memudahkan wali murid dalam melihat identitas siswi dan data status pembayaran uang sekolah	100%
2	Fitur dalam aplikasi mudah dimengerti	100%
3	Penyampaian instruksi dan informasi mudah dipahami dan dimengerti	100%
4	Aplikasi dapat memberikan informasi yang jelas dan transparan	100%

Pengelolaan keuangan sekolah sangat penting, karena dengan adanya manajemen keuangan yang baik maka: 1) Pengelolaan sistem administrasi keuangan sekolah menjadi lebih efisien dan transparan [9]; 2) Kegiatan operasional pendidikan akan semakin efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan [10]; 3) Pengelolaan keuangan sekolah yang transparan dan akuntabel diyakini dapat meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap sekolah [11].

Salah satu kendala terbesar pada pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan interaksi secara langsung dengan orang tua/wali murid menjadi sangat terbatas. Kesulitan

menentukan waktu untuk pelatihan bagi orang tua/wali murid yang dikarenakan masih dalam situasi pandemi covid-19 dan membatasi aktivitas tatap muka. Pada akhirnya waktu yang telah disepakati untuk pelatihan orang tua/wali murid bersamaan dengan pertemuan untuk membahas kegiatan belajar mengajar secara tatap muka yang diselenggarakan oleh sekolah. Hal itu membuat wali murid tidak fokus dalam pelatihan aplikasi. Oleh karena itu pembuatan video manual penggunaan aplikasi diharapkan dapat membantu pemahaman orang tua/wali murid dalam penggunaan sistem.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dan dapat berjalan lancar. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan kepada administrator dan orang tua/wali siswi secara langsung dengan cara mempraktikkan aplikasi keuangan SIP Salihah. Aplikasi ini berbasis website yang dapat diakses melalui handphone, laptop, dan tablet yang terhubung dengan Internet. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, aplikasi keuangan ini dapat membantu administrator dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan sekolah. Orang tua/wali siswi juga merasa terbantu dalam melihat riwayat pembayaran dan identitas siswi. Keberhasilan kegiatan ini juga tidak terlepas dari dukungan Ibu Kepala Sekolah dan pengurus SIP Salihah.

Saran untuk kegiatan berikutnya adalah dengan penyediaan koneksi Internet yang lebih memadai agar aplikasi SIP Salihah dapat digunakan dengan maksimal baik oleh orang tua wali murid maupun admin. Selain itu pelaksanaan pelatihan di SIP Salihah dilakukan sendiri tanpa bersamaan dengan kegiatan lain, hal ini bertujuan agar kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan dengan maksimal sehingga orang tua/wali siswi dapat fokus pada kegiatan pelatihan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada: 1) Ibu Drg. Saptiari Utami, Sp.KGA., selaku Ibu Kepala SIP Salihah; 2) Ibu Dwi Ayu Pujiastuti, selaku Bendahara SIP Salihah; 3) Ibu Nur Wijyaning Rahayu, S.Kom., M.Cs., mewakili Pengurus SIP Salihah; 4) Ibu Binar Greatani, selaku staf keuangan; dan 5) Para orang tua/wali siswi SIP Salihah yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "Manajemen Keuangan Sekolah – Pengertian, Tujuan dan Prinsip | Pojok Pendidikan." <https://pojokpendidikan.or.id/manajemen-keuangan-sekolah-pengertian-tujuan-dan-prinsip/> (accessed Mar. 18, 2022).
- [2] "Pentingnya administrasi keuangan dalam sekolah." https://www.researchgate.net/publication/337810421_Pentingnya_administrasi_keuangan_dalam_sekolah (accessed Mar. 18, 2022).
- [3] "Aplikasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web pada Madrasah Ibtidaiyah Assa'adatuddarain I Pamulang - Neliti." <https://www.neliti.com/id/publications/325340/aplikasi-administrasi-keuangan-sekolah-berbasis-web-pada-madrasah-ibtidaiyah-ass> (accessed Apr. 09, 2022).
- [4] W. Waluyo, J. Raya, T. No, K. Gedong, P. Rebo, and J. Timur, "Aplikasi Sistem Administrasi Keuangan Sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Ar-Ridho Tajurhalang," *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, vol. 1, no. 04, Oct. 2020, doi: 10.30998/JRAMI.V1I04.491.
- [5] R. Handayani and A. E. Prasetyo, "Implementasi Sistem Informasi Keuangan Pada Sekolah Swasta Di Kabupaten Lamongan Guna Mewujudkan Transparansi Dan Pelayanan Prima Kepada Masyarakat," *Community Development Journal*, vol. 2, no. 2, pp. 367–372, Dec. 2018, doi: 10.33086/CDJ.V2I2.618.
- [6] S. Kusumadewi, R. Kurniawan, E. Marfianti, and A. Khodzim, "Edukasi Masyarakat Tentang Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Online Melalui Partisipasi Pengembangan Sistem Informasi," *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, vol. 4, no. 2, pp. 337–344, Apr. 2021, doi: 10.30595/JPPM.V4I2.8597.
- [7] S. Kusumadewi, R. Kurniawan, and H. Wahyuningsih, "Implementasi Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web dan Android di Desa Bimomartani," *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, vol. 3, no. 2, pp. 351–359, Sep. 2019, doi: 10.30595/JPPM.V3I2.4903.
- [8] N. Luh, P. Sariyani, N. Made, and S. Utami, "Pelatihan Dan Pendampingan Sistem Informasi Manajemen Di Era New Normal," *Community Development Journal*, vol. 5, no. 1, pp. 205–212, 2580, doi: 10.33086/cdj.v5i1.1960.
- [9] "Pentingnya Sistem Informasi Keuangan Bagi Sekolah - CV. Seven Media Technology - Professional Web Design, Web Development, Apps Development, Sistem Informasi Akademik." <https://www.sevenmediatech.co.id/blog/view/pentingnya-sistem-informasi--keuangan-bagi-sekolah> (accessed Mar. 17, 2022).
- [10] N. F. Lawita, L. H. Suriyanti, D. F. Sari, S. Samsiah, A. Agustawan, and W. Ramashar, "Sosialisasi Manfaat Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi," *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, vol. 2, no. 2, pp. 194–199, Feb. 2021, doi: 10.37385/CEEJ.V2I2.196.
- [11] "Majalah Jendela Pengelolaan Keuangan di Sekolah Wujudkan Sekolah yang Transparan dan Akuntabel." <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/fokus/detail/pengelolaan-keuangan-di-sekolah-wujudkan-sekolah-yang-transparan-dan-akuntabel> (accessed Mar. 18, 2022).

